

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian regresi linier sederhana, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat objektif, sistematis, dan terukur, dengan data berupa angka yang dapat dianalisis secara statistic. tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengetahui hubungan pengaruh antar variabel, sehingga dapat diambil kesimpulan secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan metode survei adalah salah satu metode analisis mengumpulkan data yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut (Sugiyono, 2019) metode survei di gunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dengan metode survei, peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, signifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, melalui uji T.

Dalam konteks penelitian ini, tata ruang perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai variabel bebas telah ada sebelum penelitian dilakukan. Mahasiswa MPI telah lebih dahulu menggunakan perpustakaan tersebut, dan memiliki pengalaman atau persepsi terhadap tata ruang yang tersedia. Peneliti

kemudian mengukur minat baca mahasiswa berdasarkan interaksi mereka dengan kondisi tata ruang yang ada, tanpa mengubah atau mengintervensi kondisi ruang perpustakaan tersebut.

B. Tempat Dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang. Adapun tempat dan waktu pelaksanaan penelitian ini yang dilakukan pada tanggal 15 april 2025.

C. Populasi Dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kallitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimplannya (Sugiyono, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang. Menurut Sugiyono (2021), populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penetapan populasi didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa MPI merupakan kelompok yang secara langsung memanfaatkan fasilitas perpustakaan, terutama untuk kegiatan membaca, mengakses literatur, dan menyelesaikan tugas akademik.

Pemilihan mahasiswa MPI sebagai populasi juga didasarkan pada beberapa alasan, di antaranya mahasiswa MPI memiliki beban akademik yang cukup tinggi serta sering melakukan kegiatan studi literatur sehingga sangat bergantung pada fungsi perpustakaan. Selain itu, mereka dianggap mampu memberikan penilaian yang objektif terhadap kenyamanan serta kualitas tata ruang perpustakaan. Program Studi MPI berada di bawah naungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sehingga perpustakaan fakultas menjadi pusat utama kegiatan literasi akademik bagi mahasiswa.

Adapun jumlah keseluruhan mahasiswa MPI aktif tahun akademik 2023/2024 adalah 145 orang, yang terdiri dari mahasiswa bp 23 dan bp 24 Jumlah ini menjadi populasi dalam penelitian.

Table 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Tahun Angkatan 2023/2024

Semester	Jumlah
BP 23	79 Mahasiswa
BP 24	66 Mahasiswa
Jumlah	145 Mahasiswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi (Karimuddin dkk. 2021). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuota sampling. Kuota sampling merupakan

teknik penentuan sampel dengan menetapkan jumlah tertentu pada setiap responden sesuai yang telah di tentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2019).

Adapun rumus yang digunakan untuk mengambil sampel sesuai dengan teknik kuota sampling yang diambil adalah sampling jenuh. Dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persentase batas toleransi (margin of error)

Table 3.2 Mencari Data Sampel

$n = \frac{145}{1 + 145 \cdot (5\%)^2}$
$n = \frac{145}{1 + 145 \cdot (0,0025)}$
$n = \frac{145}{1 + 0,3625}$
$n = \frac{145}{1,3625}$
$n = 106,42$
$n = 106$

Dari perhitungan menggunakan rumus slovin, ditemukan besar sampel dalam penelitian berjumlah 106 orang. Rumus slovin diatas dapat membanntu peneliti untuk menghindari sampel yang terlalu kecil atau terlalu besar, sehingga memberikan hasil yang lebih respresentatif dari populasi yang sedang di teliti. Dikarenakan jumlah populasinya telah di ketahui sebanyak 106 mahasiswa, pada

penelitian ini sangat menghitung jumlah sampel menggunakan rumus slovin pemilihan tingkat kesalahannya adalah 5%.

Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh lebih akurat dan representatif, serta dapat memberikan gambaran nyata tentang hubungan antara tata ruang perpustakaan dan minat baca pada seluruh mahasiswa MPI.

D. Variabel Penelitian

Menurut (Kerlinger 2018), Variabel adalah konstruk akan sifat yang akan dipelajari. Dalam suatu penelitian terdapat dua variabel yaitu: variabel indenpenden dan variabel dependen. Variabel indenpenden adalah variabel yang mempengaruhi (bebas), sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi (terikat). Adapun variabel indenpenden (X) dalam penelitian ini adalah Tata Ruang Perpustakaan, sedangkan variabel dependen (Y) adalah Minat Baca Mahasiswa.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner (angket)

Menurut (Sugiyono,2019) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efesien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Teknik pengumpulan data

peneliti yang dilakukan dengan cara online memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara online kepada responden untuk menjawabnya adapun link peneliti buat yaitu: <https://forms.gle/ccHe7JWG394mHzVx9> . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan variabel tata ruang perpustakaan dan minat baca mahasiswa. Kuesioner diberikan kepada responden dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban yang telah di tentukan menggunakan skala likert lima tingkat yaitu, Selalu (S), Sering (SR), Kada-kadang (KD), Hampir Tidak Pernah (HTP), Tidak Pernah (TP). Penggunaan kuesioner tertutup bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan dan analisis data secara statistic.

2) Instrument penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Ada juga yang menyatakan bahwa instrument penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan atau daftar pernyataan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden (Eka Putro Widoyoko,2012). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap variabel penelitian. Setiap item pernyataan pada

angket di susun dalam bentuk pernyataan positif dan negative yang berkaitan dengan tata ruang perpustakaan (X) dan minat baca mahasiswa (Y).

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode yaitu:

a) Lembaran kuesioner

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Instrument yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar angket. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang di survei untuk meminta jawaban (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah di lengkapi dengan alternatif jawaban dan respon tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya dengan memberikan tanda ceklis. Data yang dikumpulkan dengan teknis angket adalah mahasiswa MPI Bp 23 dan 24 di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Tata ruang perpustakaan sebanyak 45 butir dan minat baca sebanyak 45 butir menggunakan skala likert yang 5, angket yang sudah di buat oleh peneliti akan di berikan kepada seluruh sampel atau responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa MPI Bp 23 dan 24 UIN Imam Bonjol Padang. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup akan membantu responden untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan

memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dan juga akan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis terhadap seluruh hasil angket yang telah terkumpul. Adapun skor Alternatif jawaban dari skala likert diatas yaitu:

Table 3.3 Alternatif Jawaban instrumen berdasarkan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu (S)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (KD)	3	3
Hampir Tidak Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

Table 3.4 Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sub-Sub Indikator	No. Item Soal		Jumlah
				(+)	(-)	
Tata Ruang Perpustakaan (X) (Sutarno 2016)	1. Tata letak perabot	a. kesesuaian perabot dengan fungsi ruang	a) Rak buku ditempatkan sesuai jenis koleksi	1		3
			b) Meja dan kursi sesuai dengan fungsi ruang baca	2		
			c) Tidak ada perabot yang mengganggu fungsi utama ruang		3	

		b. kemudaha n akses pengguna	a) Rak buku mudah di jangkau oleh pengguna b) Meja dan kursi mudah di gunakan tanpa hambatan	4 5		2
		c. Keamana n dan keselamat an	a) Perabot tidak mudah roboh b) Tidak ada sudut tajam yang membahayaka n	7	6	2
		d. Kenyama nan pengguna	a) Ruang tidak terasa sempit dengan penataan perabot b) Penempatan perabot mendukung kegiatan membaca	8 9		2
		e. Kerapian dan keteratura n tata letak	a) Perabot tersusun rapi dan teratur b) Tata letak mudah di pahami oleh pemustaka c) Perpustakaan terlihat bersih dan tertata	10 12	11	3
		f. Efisiensi pengguna an ruang	a) Jumlah perabot sesuai dengan luas ruangan	13		2

			b) Tidak ada ruang yang tidak terpakai	14		
	2. Zona fungsi ruang	a. zona layanan	a) Ketersediaan ruang khusus layanan sirkulasi	15	18	4
			b) Letak meja layanan mudah di jangkau pengguna	16		
			c) Kelancaran aktivitas peminjaman dan pengembalian	17		
			d) Pemisahan layanan sirkulasi dari ruang baca			
		b. zona koleksi	a) Penempatan rak sesuai jenis koleksi	19	21	4
			b) Kerapian dan keteraturan susunan koleksi	20		
			c) Kemudahan pengguna menemukan bahan Pustaka			
			d) Keamanan koleksi dari kerusakan	22		

		c. zona baca	a) Ketersediaan ruang baca yang memadai b) Ruang baca bebas dari gangguan aktivitas lain c) Pencahayaan mendukung kegiatan membaca d) Ruang baca memberikan rasa nyaman bagi pengguna	23 25 26	24	4
	3. Sirkulasi pengguna	a. Akses jalan area lancar dan tidak sempit	a) Jalur sirkulasi tidak menimbulkan hambatan b) Kenyamanan saat berpapasan antar pengguna c) Jalur mendukung aktivitas perpustakaan d) Kelancaran arus keluar masuk pengguna	27 28 30	29	4
		b. Petunjuk arah ruang yang jelas	a) Kejelasan petunjuk arah b) Kemudahan untuk di pahami c) Kejelasan Bahasa dan kalimat	31 32 33		3

	4. Suasana kondusif	a. Lingkungan tenang dan tertib	a) Ketenangan lingkungan b) Ketertiban aktivitas c) Dukungan terhadap konsentrasi	35 36	34	3
		b. Deklarasi visual menyenangkan	a) Kombinasi warna menciptakan suasana tenang b) Ruang memberi kesan sejuk bagi pengunjung	37 38		2
		c. Ketenangan suasana	a) Tata ruang mendukung suasana tenang b) Penataan ruang mampu mengurangi kebisingan	39 40		2
	5. Efisiensi ruangan	a. Ruang tidak sempit dan tertata	a) Ruang memberikan kesan lapang sehingga tidak terasa penuh dan sempit b) Tidak ada sudut ruang yang menghambat sirkulasi c) Penempatan rak sesuai dengan tata letak ruang	41 42 43		3
		b. Fungsi setiap ruang di maksimalkan	a) Kemudahan akses ruang	44		

			b) Tidak ada ruangan yang jarang di gunakan	45		2
Total				45		

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sub-Sub Indikator	No Item Soal		Jumlah
				(+)	(-)	
Minat Baca Mahasiswa (Y) (Sari,2018)	1. Kesenangan membaca	a. Merasa senang membaca buku	a) Perasaan positif saat kegiatan membaca b) Ketertarikan terhadap bahan bacaan c) Keinginan untuk membaca lebih lama d) Kepuasan setelah membaca	1,2 3 5	4	5
		b. Betah membaca dalam waktu lama	a) Kemampuan mempertahankan konsentrasi saat membaca b) Pengelolaan waktu membaca c) Kesiediaan melanjutkan membaca dalam waktu lama d) Kenyamanan fisik dan mental saat membaca	6,7 8 10, 11	9	7

			e) Tidak mudah bosan	12		
		c. Membaca di lakukan secara santai dan tanpa tekanan	a) Perasaan tenang saat membaca b) Tidak adanya paksaan dalam kegiatan membaca c) Sikap rileks terhadap kegiatan membaca	14, 15 16	13	4
	2. Kesadaran akan manfaat bacaan	a. Tahu bahwa membaca menambah wawasan	a) pemahaman manfaat membaca b) kesadaran akan menambah informasi c) kemampuan mengaitkan bacaan dengan pengetahuan	17, 18 20, 21	19	5
		b. Merasa membaca membuat percaya diri	a) keyakinan terhadap pengetahuan diri b) keberanian menyampaikan pendapat c) perasaan mampu memahami berbagai topik	 23, 24 25	22	5

			d) rasa percaya diri dalam situasi akademik	26		
		c. Menyadari membaca memperkaya kosa kata	a) Menyadari menemukan kata-kata baru saat membaca b) Mampu memahami arti kata baru yang ditemukan c) Menggunakan kata baru dalam berbicara d) Merasa tertarik untuk mengetahui arti kata yang belum dikenal e) Percaya membaca membantu memperkaya bahasa	27 28 29, 30 32	31	6
	3. Frekuensi Membaca	a. Membuat setiap hari / minggu secara konsisten	a) Memiliki waktu khusus untuk membaca b) Tetap membaca meskipun ada kesibukan lain	33, 34 35		4

			c) Membaca menjadi kebiasaan, bukan kegiatan sesekali		36	
		b. Membaca saat ada waktu luang	a) Memilih membaca waktu luang untuk membaca b) Inisiatif membaca tanpa perintah a) Lebih memilih membaca dari pada kegiatan lain yang kurang bermanfaat b) Menyediakan buku untuk di baca kapan saja c) Secara otomatis membaca ketika ada waktu kosong	37, 38 39 42, 43 44, 45	40, 41	9
Total				45		

F. Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek

yang diteliti (Sugiono,2015). Uji validitas digunakan untuk mengukur kualitas kuesioner yang mana sebagai instrumen penelitian sehingga dapat dikatakan instrument tersebut valid (Ardista, 2021). Dan suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2018). Valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur (Sugiyono,2015).

Jadi uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan setiap butir pernyataan pada instrument penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS untuk melakukan uji instrument. Adapun rumus untuk mengukur uji validitas (Sugiyono,2015).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi) \sum Yi}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah responden dalam uji instrumem

$\sum Xi$ = jumlah hasil pengamatan variabel x

$\sum Yi$ = jumlah hasil pengamatan variabel y

$\sum XiYi$ = jumlah dari hasil kali pengamatan variabel x dan variabel y

$\sum xi^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor x

Σy_i^2 = jumlah kuadrat masing-masing skor y

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
- b) Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

Teknik uji validitas item setiap instrumen dapat dilakukan dengan dua cara yakni dapat dilihat pada nilai signifikansi, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid dan sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid. Kemudian dapat dilihat dengan cara membandingkan R hitung (nilai person correlation) dengan R tabel (Priyatno, 2015), dapat dilihat pada tabel 3.5 uji validitas angket penelitian.

Table 3.5 Uji Validitas Angket Penelitian

No	Tata Ruang Perpustakaan		Minat Baca Mahasiswa		Keterangan
	R^{hitung}	R^{tabel}	R^{hitung}	R^{tabel}	
1.	0.531	0.190	0.595	0.190	Valid
2.	0.531	0.190	0.427	0.190	Valid
3.	0.216	0.190	0.322	0.190	Valid
4.	0.549	0.190	0.212	0.190	Valid
5.	0.505	0.190	0.644	0.190	Valid
6.	0.219	0.190	0.364	0.190	Valid
7.	0.667	0.190	0.597	0.190	Valid

8.	0.662	0.190	0.462	0.190	Valid
9.	0.678	0.190	0.190	0.190	Valid
10.	0.667	0.190	0.509	0.190	Valid
11.	0.249	0.190	0.243	0.190	Valid
12.	0.601	0.190	0.700	0.190	Valid
13.	0.562	0.190	0.195	0.190	Valid
14.	0.543	0.190	0.662	0.190	Valid
15.	0.705	0.190	0.604	0.190	Valid
16.	0.691	0.190	0.646	0.190	Valid
17.	0.764	0.190	0.697	0.190	Valid
18.	0.206	0.190	0.290	0.190	Valid
19.	0.541	0.190	0.257	0.190	Valid
20.	0.711	0.190	0.792	0.190	Valid
21.	0.229	0.190	0.339	0.190	Valid
22.	0.643	0.190	0.197	0.190	Valid
23.	0.558	0.190	0.706	0.190	Valid
24.	0.249	0.190	0.302	0.190	Valid
25.	0.461	0.190	0.673	0.190	Valid
26.	0.414	0.190	0.688	0.190	Valid
27.	0.639	0.190	0.684	0.190	Valid
28.	0.709	0.190	0.724	0.190	Valid
29.	0.266	0.190	0.447	0.190	Valid
30.	0.520	0.190	0.754	0.190	Valid
31.	0.668	0.190	0.349	0.190	Valid
32.	0.713	0.190	0.791	0.190	Valid
33.	0.699	0.190	0.605	0.190	Valid
34.	0.258	0.190	0.442	0.190	Valid

35.	0.603	0.190	0.662	0.190	Valid
36.	0.701	0.190	0.197	0.190	Valid
37.	0.705	0.190	0.595	0.190	Valid
38.	0.739	0.190	0.597	0.190	Valid
39.	0.662	0.190	0.708	0.190	Valid
40.	0.429	0.190	0.330	0.190	Valid
41.	0.387	0.190	0.327	0.190	Valid
42.	0.522	0.190	0.553	0.190	Valid
43.	0.549	0.190	0.732	0.190	Valid
44.	0.577	0.190	0.662	0.190	Valid
45.	0.633	0.190	0.755	0.190	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS V22 menunjukkan bahwa angket penelitian dinyatakan valid dengan membandingkan r hitung dan r tabel, hasil penelitian menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel = valid) dengan tingkat kepercayaan 5%. Keputusan Uji Validitas ini menggunakan semua angket variabel yang terdiri dari variabel (X) berjumlah 45 item pernyataan dan variabel (Y) berjumlah 45 item pernyataan ialah 90 pernyataan dan semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid atau diterima.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel (Ardista,2021). Sedangkan menurut Sugiyono (2015) instrument yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan

menghasilkan data yang sama juga. Pengujian realibilitas diukur menggunakan rumus *cronbach's alpha*

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a}{a} \right]$$

keterangan:

r = koefisien reliabilitas

k = jumlah total soal

$\sum a$ = nilai varians item soal

a = nilai varians total

Pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25 untuk mengukur reliabilitas data dengan menggunakan uji statistic *Cronbach's Alpha*, Adapun kriteria pengujian reliabilitas data (Suguiyono,2015):

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,5 maka kuesioner kurang reliabel
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,5 dan mendekati 1 maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji reabilitas pada bp 23 dan 24 adalah dapat di lihat pada table 3.6

Table 3.6 Uji Reabilitas Varibel (X) Tata Ruang Perpustakaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	45

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, di dapatkan informasi bahwa di peroleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,928 nilai tersebut lebih besar dari 0,50 maka nilai *Cronbach's Alpha* **0,928 > 0,50**. Berdasarkan hal tersebut maka di pahami bahwa data tersebut reliabel dan layak di gunakan untuk melakukan penelitian.

Table 3.7 Uji Reliabilitas Variabel (Y) Minat baca Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	45

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel di atas, di dapatkan informasi bahwa di peroleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,934 nilai tersebut lebih besar dari 0,50 maka nilai *Cronbach Alpha* **0,934 > 0,050**. Berdasarkan hal tersebut maka di pahami bahwa data tersebut reliabel dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Prasyarat Analisis

a. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis

memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. sebagai contoh, jika kita ingin meneliti sebuah permasalahan misalnya mengukur pemahaman siswa untuk suatu sub materi dalam pelajaran tertentu di sekolah yang dimaksud homogenitas bisa berarti bahwa kelompok data yang kita jadikan sampel pada penelitian memiliki karakteristik yang sama, misalnya berasal dari tingkat kelas yang sama (Nuryadi, dkk. 2017)

Dengan menggunakan rumus uji varians:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{max}}{S^2_{min}}$$

Dimana

$$S^2_{max} = \text{varians terbesar}$$

$$S^2_{min} = \text{varians terkecil}$$

$$F_{tabel} = F_{\alpha(N_{max}-1; N_{min}-1)}$$

Keputusan:

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

b. Uji normalitas

Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada di pusat, distribusi normal

diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik. uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data skala ordinal, interval ataupun rasio. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 di tolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. hipotesis statistik yang digunakan:

H_0 : sampel berdistribusi normal

H_1 : sampel data terdistribusi tidak normal

Dengan menggunakan rumus Uji Kolmogorov Smirnov:

$$D_{max} = \left\{ \frac{f_i}{n} - \left[\frac{fk_i}{n} - (p \leq z) \right] \right\}$$

Dimana

n = jumlah data

f_i = frekuensi

fk_i = frekuensi kumulatif

$$z = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

$$D_{tabel} = D_{\alpha(n)}$$

Keputusan:

Tolak H_0 apabila $D_{hitung} \geq D_{tabel}$

c. Uji linierlitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang di perlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang di teliti. Uji kelinieran garis regresi di gunakan pada analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda. Uji linierlitas di lakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel idependen x terhadap variabel dependen y. berdasarkan model garis regresi tersebut, dapat diuji linieritas garis regresinya.

Hipotesis:

H_0 : garis regresi linier

H_1 : garis regresi non linier

Statistic Uji (SPSS)

p-value = di tunjukkan oleh nilai sig. pada *Deviation From Linerity*

α = tingkat signifikansi yang di pilih: 0,05 atau 0,01

Keputusan:

Tolak H_0 apabila p-value < α

2. Analisis deskriptif

Analisis dskriptif merupakan metode yang memiliki fungsi untuk mendeskriptifkan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa

melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2015)

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskriptifkan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap-tiap variabel yang diteliti sehingga mudah untuk di pahami.

Pada penelitian ini penyajian data menggunakan perhitungan mean dan standar deviasi.

a. Rata-rata (*Mean*)

Nilai rata rata yang di peroleh dari jumlah data keseluruhan kemudian di bagi dengan jumlah sampel (Sugiyono,2016). Rumus *mean* sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

X : *Mean* (rata-rata)

$\sum$: Jumlah

N : Jumlah responden

Xi : Jumlah x ke 1 sampai x ke n

b. Standar Deviasi

Menurut Sugiyono (2016) standar deviasi atau simpangan buku dari data yang telah disusun dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (xi - x)^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

s : Standar deviasi

xi : Nilai x ke 1 sampai ke n

x : Nilai rata-rata

n : Jumlah sampel

untuk menggunakan statistic deskriptif yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Jumlah Responden

Table 3.8 Skor Interpretasi

Skor Nilai	Kategori
0,0 – 19, 99	Sangat Rendah
20% -39,99 %	Rendah
40 % - 59,99%	Sedang

60 % - 79,99%	Tinggi
80% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjumlah total skor per item pernyataan yang bertujuan untuk mencari interval perindikator responden. untuk menentukan persentase per indikator digunakan rumus perhitungan sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- c. Menentukan Nilai Harapan (NH), nilai tersebut dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah item pernyataan dengan skor maksimal, artinya mengalikan untuk setiap pernyataan variabel.
- d. Menghitung Nilai Skor (NS), yaitu nilai yang merupakan nilai rata-rata sebenarnya untuk setiap variabel yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menentukan NS dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum f_{ixi}}{\sum F_i}$$

Keterangan:

X : Nilai skor

F_i : Frekuensi

X_i : Titik tengah interval

- e. Menentukan kategori yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{NS}{NH} \times 100$$

Untuk memberikan interpretasi data atau nilai rata-rata yang di peroleh dari rumus perhitungan, peneliti memberikan kriteria hasil angket per indikator dengan merujuk kepada pedoman interpretasi yang dikutip dari (Nana Sudjana, 2010)

3. Analisi Uji Kolerasi

Analisis uji kolerasi adalah salah satu teknik untuk mencari kolerasi antar dua variabel yang kerap kali menggunakan. Teknik ini disebut kolerasi *Product Momen* karena koefisien kolerasinya di peroleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen momen variabel korelasikan (Anas Sudijiono, 2012)

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel Tata Ruang Perpustakaan dan Minat Baca Mahasiswa dengan ketentuan:

- a. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) yang artinya terdapat korelasi atau hubungan.
- b. Jika nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) yang artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan.

4. Analisis Uji Regresi Sederhana (Uji t)

Analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan uji t persial diartikan sebagai sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independent. Dalam analisis regresi sederhana hubungan antara variabel bersifat linier, Uji T persial yaitu pengujian untuk mengetahui perbedaan antar kelompok dengan membandingkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah adanya perlakuan pada sampel.

Rumus:

$$t = \frac{b}{SE_B}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

b = Koefisien regresi

SE = standar eror dari koefisien regresi.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana, yaitu:

- a. Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 atau $T^{hitung} > T^{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 atau $T^{hitung} > T^{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

UIN IMAM BONJOL
PADANG